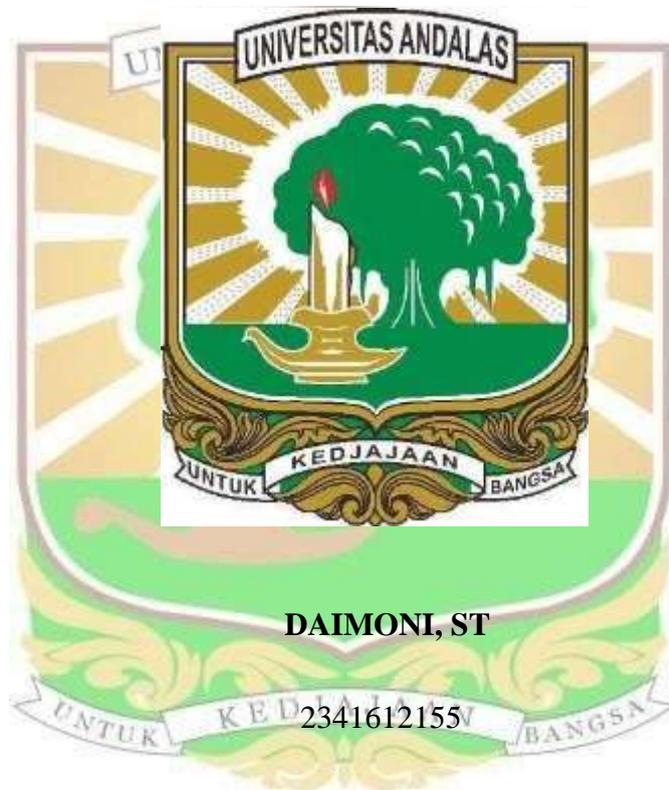


## LAPORAN TEKNIK

**CAMPURAN AC – BC MENGGUNAKAN ASPAL BUTON (BGA) SEBAGAI  
BAHAN TAMBAHAN, PADA PROYEK PRESERVASI JALAN ISKANDAR  
BAKSIR  
– TANJUNG KEMUNING – BATAS PROVINSI LAMPUNG**

*Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program profesi pada program  
Studi Pendidikan Profesi Insinyur Sekolah Pascasarjana  
Universitas Andalas*



**DAIMONI, ST**

2341612155

**Dosen Pembimbing :**

**Prof. Dr. Ir. Bambang Istijono, M.Eng, IPU**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
PROFESI INSINYUR SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ANDALAS - 2024**

CAMPURAN AC – BC MENGGUNAKAN ASPAL BUTON (BGA) SEBAGAI BAHAN TAMBAHAN, PADA PROYEK PRESERVASI JALAN ISKANDAR BAKSIR- TANJUNG KEMUNING – BATAS PROVINSI LAMPUNG

DAIMONI, ST

ABSTRAK

Jalan adalah infrastruktur yang sangat penting. Jaringan jalan yang baik akan secara efektif mempengaruhi kemajuan ekonomi suatu daerah. Oleh karena itu, dibutuhkan jalan yang baik secara struktural. Laston adalah salah satu tipe perkerasan aspal yang paling sering digunakan di Indonesia. Terdiri atas 3 lapis, yaitu AC-WC (*asphalt concrete wearing course*), AC-BC (*asphalt concrete binder course*), and ac-base sebagai pondasi.

Untuk mengoptimalkan stabilitas struktur, engineer menambahkan elemen lain dalam campuran yang dikenal dengan sebutan zat additif. Dalam penelitian ini, digunakan BGA sebagai bahan tambah campuran. BGA dicampur dengan aspal 2.5% dan kemudian digunakan sebagai bahan pengikat baru. Setelah dicampur dengan agregat dengan beragam persentase (Kadar Asphalt), diperoleh kadar aspal optimum 5.5 %.

Dengan metode perhitungan uji Marshall, kadar aspal optimum adalah 5.5%, diperoleh Stabilitas sebesar 1195 kg.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh penambahan bahan tambah ini terhadap karakteristik Marshall campuran Laston AC-BC. Berdasarkan hasil analisis, campuran BGA dan aspal minyak pen.60/70 dapat digunakan sebagai bahan pengikat.

Keywords: Laston AC-BC, BGA, Marshall Test.